

**SKRIPSI**

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN  
INVESTASI, DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NON-  
CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2023**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI PUTU RIANI**

**NIM : 2015644121**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

# **PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NON-CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2023**

**Ni Putu Riani**  
**2015644121**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

Periode 2020-2023 diwarnai dengan gejolak ekonomi global yang berdampak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Kondisi perekonomian yang tidak stabil, seperti fluktuasi harga komoditas, volatilitas nilai tukar, ketidakpastian kebijakan pemerintah, dan perlambatan pertumbuhan ekonomi, telah menciptakan tantangan besar bagi perusahaan-perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Dalam kondisi perekonomian yang penuh dengan ketidakpastian tersebut, kemampuan perusahaan untuk mengelola keputusan keuangan menjadi semakin penting guna mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan keuangan yang tepat, seperti kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan, dapat menjadi faktor kunci dalam mempertahankan kinerja perusahaan dan kepercayaan investor. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* selama periode 2020-2023.

Penelitian ini menggunakan populasi yang terdiri dari 124 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 27 sampel perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini mencakup tiga tahap: analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Seluruh analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik Versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, serta keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* selama periode 2020-2023.

**Kata kunci: kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan, nilai perusahaan**

***THE IMPACT OF DIVIDEND POLICY, INVESTMENT  
DECISIONS, AND FINANCING DECISIONS ON THE FIRM  
VALUE OF CONSUMER NON-CYCLICALS SECTOR LISTED  
ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) FOR THE  
PERIOD 2020-2023***

**Ni Putu Riani  
2015644121**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

***ABSTRACT***

*The period of 2020-2023 was marked by global economic turbulence that significantly impacted company performance. The unstable economic conditions, such as commodity price fluctuations, exchange rate volatility, government policy uncertainties, and economic growth deceleration, have created substantial challenges for companies in conducting their business activities. In such an uncertain economic environment, the ability of companies to manage financial decisions becomes increasingly important in order to maintain and enhance company value. Proper financial decisions, such as dividend policy, investment decisions, and financing decisions, can be key factors in maintaining company performance and investor confidence. This study aims to examine the influence of dividend policy, investment decisions, and financing decisions on the company value of the consumer non-cyclicals sector during the period of 2020-2023.*

*This research uses a population consisting of 124 companies. The sampling technique was carried out using purposive sampling, selecting samples based on specific criteria, resulting in 27 sample companies. The data analysis in this study includes three stages: descriptive statistical analysis, classical assumption testing, and hypothesis testing. All data analyses in this study were performed using IBM SPSS Statistics Version 25.*

*The results of the study indicate that, partially, dividend policy has no significant effect on company value, investment decisions have a positive and significant effect on company value, and financing decisions have a positive and significant effect on company value. Dividend policy, investment decisions, and financing decisions simultaneously have a significant effect on the company value of the consumer non-cyclicals sector during the period of 2020-2023.*

***Keywords: dividend policy, investment decisions, financing decisions, firm value***

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN  
INVESTASI, DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NON-  
CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2023**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI PUTU RIANI**

**NIM : 2015644121**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Riani  
NIM : 2015644121  
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023  
Pembimbing : I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak.  
I Made Adhi Wirayana, S.E., M.Si.  
Tanggal Uji : 12 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 12 Agustus 2024



Ni Putu Riani

**SKRIPSI**

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN  
INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NON-  
CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2023**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : NI PUTU RIANI**

**NIM : 2015644121**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING 1**

**DOSEN PEMBIMBING 2**

  
**I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak.**

**NIP. 198903082015042005**

  
**I Made Adhi Wirayana, S.E., M.Si.**

**NIP. 199609032022031013**



**JURUSAN AKUNTANSI**

**KETUA**

**I Made Bagiada, S.E., M.Si, Ak.**

**NIP. 197512312005011003**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN  
INVESTASI, DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NON-  
CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2023**

**Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 12 Bulan Agustus Tahun 2024**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**



**I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak.**

**NIP. 198903082015042005**

**ANGGOTA:**

**JURISAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**2. Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak., M.Si**

**NIP. 199212272019032027**

**3. Drs. I Made Wijana, MSc., ST**

**NIP. 196406241990031002**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya skripsi yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023” telah terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, S.E., M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana terapan Akuntansi manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.



5. I Made Adhi Wirayana, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Administrasi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang turut membantu proses penyusunan skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan serta selalu memberikan dukungan material maupun moral.
8. Sahabat, dan tema-teman yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Dengan keterbatasan kemampuan yang dimiliki, disadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.

Badung, 5 Juli 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Persyaratan Gelar Sarjana Terapan .....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Batasan Masalah.....	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>16</b>
A. Kajian Teori.....	16
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	38
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	44
F. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	51

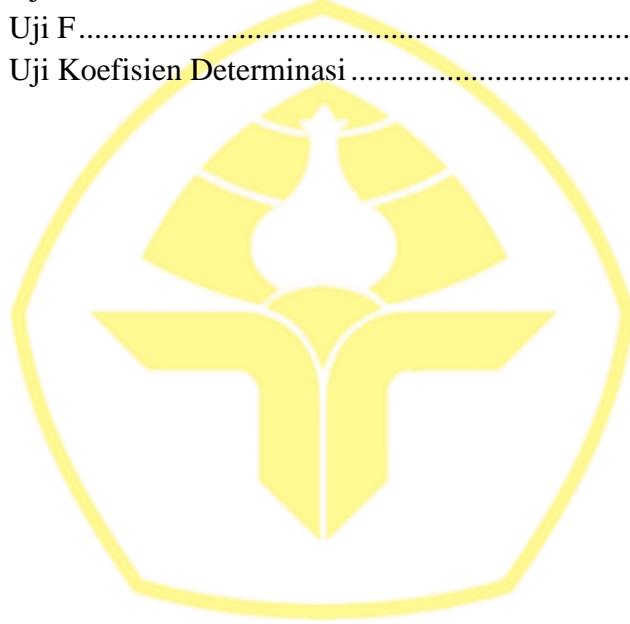
B. Hasil Uji Hipotesis .....	59
C. Pembahasan .....	65
D. Keterbatasan Penelitian .....	73
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Simpulan.....	75
B. Implikasi .....	76
C. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



# JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	38
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas .....	56
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	58
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi .....	59
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	60
Tabel 4. 7 Hasil Uji T.....	61
Tabel 4. 8 Hasil Uji F.....	63
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	65



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

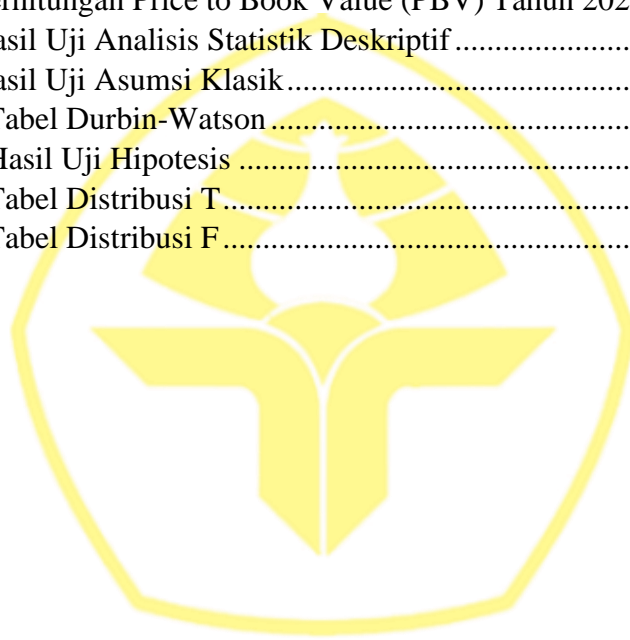
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	35



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Populasi Penelitian .....	83
Lampiran 2 : Sampel Penelitian .....	87
Lampiran 3 : Tabulasi Data.....	88
Lampiran 4 : Perhitungan Dividend Payout Ratio (DPR) Tahun 2020 .....	93
Lampiran 5 : Perhitungan Price Earning Ratio (PER) .....	97
Lampiran 6 : Perhitungan Debt to Equity Ratio (DER) Tahun 2020 dan 2021 ....	99
Lampiran 7 : Perhitungan Price to Book Value (PBV) Tahun 2020 .....	103
Lampiran 8 : Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	107
Lampiran 9 : Hasil Uji Asumsi Klasik.....	108
Lampiran 10 : Tabel Durbin-Watson .....	109
Lampiran 11 : Hasil Uji Hipotesis .....	110
Lampiran 12 : Tabel Distribusi T.....	111
Lampiran 13 : Tabel Distribusi F.....	112



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal Indonesia memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Pasar modal ini menyediakan platform bagi perusahaan untuk memperoleh modal yang diperlukan guna ekspansi dan operasional, serta bagi investor untuk menanamkan dana dengan harapan mendapatkan imbal hasil yang menarik. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan bursa saham utama di Indonesia, yang mengatur perdagangan saham dari berbagai perusahaan yang terdaftar dari berbagai sektor industri. BEI tidak hanya menjadi tempat bertemunya penjual dan pembeli saham, tetapi juga menjadi indikator kesehatan ekonomi nasional. Melalui aktivitas perdagangan saham, BEI berperan dalam menciptakan likuiditas dan memberikan informasi penting mengenai kinerja perusahaan yang terdaftar.

Pasar modal juga membantu diversifikasi investasi bagi para investor, sehingga investor tidak hanya bergantung pada satu jenis aset saja. Dengan berinvestasi di saham, obligasi, atau instrumen pasar modal lainnya, investor dapat menyebar risiko dan meningkatkan potensi imbal hasil. Pasar modal yang efisien dan transparan menarik minat investor domestik dan international, yang pada akhirnya dapat mendorong aliran modal masuk ke Indonesia dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pasar, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) merubah klasifikasi industri mereka. Terkait dengan

Pengumuman No. Peng-00007/BEI.POP/01-2021 tanggal 13 Januari 2021 perihal Klasifikasi Industri Baru BEI (*IDX Industrial Classification / IDX-IC*), BEI pada tanggal 25 Januari 2021 meluncurkan 11 indeks sektoral baru yang tergabung ke dalam kelompok Indeks Sektoral IDX-IC. Klasifikasi baru ini menggantikan Jakarta *Stock Industrial Classification* (JASICA) dan bertujuan untuk memberikan panduan bagi para penggunanya atas kelompok perusahaan dengan eksposur pasar yang sejenis. Metode penentuan klasifikasi industri perusahaan tercatat didasarkan pada barang atau jasa akhir yang diproduksi.

Sebelas (11) sektoral baru tersebut yaitu IDX Sektor Energi (*IDX Sector Energy*), IDX Sektor Barang Baku (*IDX Sector Basic Materials*), IDX Sektor Perindustrian (*IDX Sector Industrials*), IDX Sektor Barang Konsumen Primer (*IDX Sector Consumer Non-Cyclicals*), IDX Sektor Barang Konsumen Non-Primer (*IDX Sector Consumer Cyclicals*), IDX Sektor Kesehatan (*IDX Sector Healthcare*), IDX Sektor Keuangan (*IDX Sector Financials*), IDX Sektor Properti & Real Estat (*IDX Sector Properties & Real Estate*), IDX Sektor Teknologi (*IDX Sector Technology*), IDX Sektor Infrastruktur (*IDX Sector Infrastructures*), IDX Sektor Transportasi & Logistik (*IDX Sector Transportation & Logistic*).

Salah satu sektor utama yang terdaftar di BEI adalah sektor *consumer non-cyclicals*. Sektor ini mencakup perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam produksi dan penjualan barang serta layanan konsumsi yang diperlukan sepanjang tahun, seperti makanan, minuman, produk rumah



tangga, dan perawatan kesehatan. Sektor ini disebut “*Non-Cyclicals*” karena menjual barang yang bersifat anti siklis atau barang primer/dasar sehingga permintaan barang dan jasa ini tidak terlalu terpengaruh oleh fluktuasi ekonomi. Sehingga sektor ini memiliki stabilitas relatif di sepanjang siklus ekonomi. Keberlanjutan dan pertumbuhan sektor ini sangat penting dalam mendukung stabilitas ekonomi nasional.

Berdasarkan Laporan Statistik Mingguan Pasar Modal yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sektor *Consumer Non-Cyclicals* menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap kapitalisasi pasar di BEI, yaitu mencapai 10,11%. Dalam 5 tahun terakhir, sektor ini mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 15%. Pada tahun 2023, terdapat 124 perusahaan yang terdaftar di sektor ini, mencerminkan pentingnya sektor ini dalam struktur pasar modal Indonesia. Perusahaan-perusahaan dalam sektor ini tidak hanya berfokus pada pasar domestik tetapi juga seringkali memiliki operasi yang meluas ke pasar internasional, meningkatkan daya saing global dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* dikarenakan sektor *consumer non-cyclicals* merupakan salah satu sektor terbesar dan terpenting dalam perekonomian Indonesia, dengan kontribusi signifikan terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) dan lapangan kerja (Ulya dan Sunarto, 2024). Hal tersebut dibuktikan berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan laju pertumbuhan PDB menurut lapangan usaha sektor *consumer non-cyclicals* pada tahun 2023 mengalami

peningkatan sebesar 10,01%. Selain itu, sektor *consumer non-cyclicals* relatif stabil dan tahan terhadap fluktuasi ekonomi dibandingkan dengan sektor lain, sehingga menarik untuk diteliti terutama dalam periode penuh gejolak seperti pada tahun 2020-2023. Maka dari itu banyak investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* karena dianggap memiliki prospek yang bagus dan diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi para investor di masa yang akan datang.

Meskipun sektor *consumer non-cyclicals* tergolong stabil, namun bukan berarti sektor ini tidak terpengaruh oleh fluktuasi ekonomi. Fluktuasi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), sebagai indikator pasar modal Indonesia, dapat memberikan dampak terhadap nilai perusahaan. IHSG mencerminkan kinerja harga saham dari seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, sehingga memberikan gambaran umum tentang kondisi pasar saham di Indonesia. IHSG berfungsi sebagai indikator kesehatan pasar modal dan menjadi acuan bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Fluktuasi IHSG dapat memengaruhi nilai perusahaan di sektor *Consumer Non-Cyclicals*, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja perusahaan di pasar modal. Jika IHSG mengalami kenaikan, ini menunjukkan sentimen pasar yang positif, yang biasanya berimbas pada peningkatan harga saham perusahaan, termasuk perusahaan di sektor *consumer non-cyclicals*. Sebaliknya, penurunan IHSG dapat menurunkan harga saham dan, pada gilirannya, menurunkan nilai perusahaan (I. P. Dewi, 2020). Nilai

perusahaan diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV), yang dapat terpengaruh oleh fluktuasi harga saham di pasar.

Periode 2020 hingga 2023 merupakan waktu yang penuh tantangan bagi ekonomi global dan Indonesia. Gejolak ekonomi yang terjadi selama periode ini memberikan dampak yang signifikan pada pasar modal dan berbagai sektor industri, termasuk sektor *consumer non-cyclicals*. Bahrn et al. (2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pada periode 2014 sampai dengan 2019, IHSG mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2015 dan 2018 masing-masing sebesar 12,13% dan 2,54%. Penurunan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor eksternal, seperti kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika Serikat (AS) yang pada saat itu menerapkan kebijakan moneter The Fed sehingga mendorong investor asing untuk mengalihkan dananya ke Amerika Serikat.

Faktor lain yang menyebabkan IHSG mengalami penurunan adalah karena adanya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Perang dagang ini menciptakan ketidakpastian ekonomi global dan menyebabkan penurunan permintaan yang tentunya berimbas juga pada perusahaan di sektor *consumer non-cyclicals*. Depresiasi nilai tukar rupiah juga merupakan salah satu faktor lainnya yang menyebabkan IHSG mengalami penurunan. Pelemahan rupiah terhadap dolar Amerika Serikat berpengaruh terhadap biaya impor bahan baku yang meningkat, sehingga menekan profitabilitas perusahaan termasuk perusahaan-perusahaan di sektor *consumer non-cyclicals* (Sutandi et al., 2021).

Pada tahun 2020 sampai dengan 2023, IHSG mengalami fluktuasi dengan pola yang berbeda dibandingkan dengan periode sebelumnya. Berdasarkan data statistik mingguan pasar modal yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), IHSG tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 5,09%. Penyebab utama penurunan ini yaitu pandemi Covid-19 yang memicu pembatasan sosial dan *lockdown* di berbagai negara. Pembatasan sosial dan *lockdown* yang diberlakukan untuk menekan penyebaran virus Covid-19 melumpuhkan berbagai sektor ekonomi, termasuk sektor pariwisata, manufaktur, dan perdagangan. Pada tahun 2021, IHSG mengalami *rebound* yang signifikan dengan kenaikan sebesar 10,08%. Kenaikan ini didorong oleh beberapa faktor, seperti pelonggaran pembatasan sosial sehingga mendorong aktivitas ekonomi dan daya beli masyarakat, selain itu pemerintah meluncurkan berbagai kebijakan stimulus untuk mendukung pemulihan ekonomi, dan investor asing mulai mengalokasikan kembali dananya ke pasar modal *emerging markets*, termasuk Indonesia.

Namun, pada tahun 2022, ekonomi Indonesia kembali menghadapi tantangan akibat konflik geopolitik Rusia-Ukraina. Konflik ini memicu inflasi global dan meningkatkan volatilitas pasar keuangan, yang berimbas pada Indonesia. Pada tahun 2023, ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan meskipun laju pertumbuhannya melambat dibandingkan dengan tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti peningkatan tensi geopolitik, inflasi global, dan kenaikan suku bunga The

Fed. Perbedaan kondisi ekonomi selama periode 2014-2019 dan 2020-2023, yang ditandai dengan pola fluktuasi IHSG yang berbeda, menunjukkan kompleksitas faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor *Consumer Non-Cyclicals*.

Dewi (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa sektor barang konsumsi primer atau *consumer non-cyclicals* merupakan sektor industri yang akan mengalami pertumbuhan sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan peningkatan pendapatannya. Dalam hal ini, dengan bertumbuhnya tingkat pendapatan masyarakat maka akan meningkatkan jumlah kebutuhan terhadap *consumer non-cyclicals*. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, perusahaan memerlukan banyak dana untuk menjalankan usahanya. Dalam lingkungan ekonomi yang dinamis, kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansial mereka adalah faktor kritis dalam kesuksesan mereka. Salah satu indikator yang paling penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan di pasar modal adalah nilai perusahaan.

Nilai perusahaan mencerminkan ekspektasi investor tentang masa depan perusahaan dan merupakan tolak ukur keberlanjutan serta pertumbuhan bisnis. Dengan kata lain, nilai perusahaan adalah ukuran yang penting dalam menilai daya saing perusahaan di pasar modal dan sejauh mana perusahaan tersebut dapat memberikan hasil investasi yang menguntungkan bagi pemegang sahamnya. Dalam penelitian ini, nilai

perusahaan diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). PBV adalah rasio yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar saham.

Sektor *consumer non-cyclicals* biasanya dianggap sebagai sektor yang relatif stabil dan tahan terhadap gejolak ekonomi. Hal ini terutama disebabkan oleh permintaan yang konstan terhadap barang-barang primer seperti makanan, minuman, dan produk rumah tangga. Namun, selama periode 2020-2023, sektor ini tidak sepenuhnya kebal terhadap tantangan yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19 dan ketidakpastian geopolitik. Pada tahun 2020, pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan daya beli masyarakat dan gangguan rantai pasokan global, yang berdampak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan-perusahaan di sektor ini. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun sebesar 5,09% pada tahun 2020, mencerminkan tekanan ekonomi yang dihadapi. Meskipun sektor *consumer non-cyclicals* lebih tahan dibandingkan sektor lain seperti pariwisata atau properti, nilai perusahaan dalam sektor ini tetap mengalami penurunan akibat peningkatan biaya operasional dan penurunan pendapatan di awal pandemi.

Pada tahun 2021, IHSG mengalami *rebound* sebesar 10,08%, namun pemulihan nilai perusahaan di sektor *consumer non-cyclicals* berlangsung lebih lambat dibandingkan sektor lainnya, seperti teknologi, yang mengalami lonjakan nilai akibat peningkatan digitalisasi selama pandemi. Meskipun sektor ini kembali stabil, volatilitas ekonomi global tetap menjadi risiko yang membatasi pertumbuhan nilai perusahaan. Pada tahun 2022-

2023, konflik Rusia-Ukraina memicu inflasi global yang berdampak pada biaya bahan baku dan harga jual, menekan margin keuntungan perusahaan-perusahaan di sektor ini. Meskipun permintaan barang-barang primer tetap stabil, kenaikan biaya produksi menghambat pertumbuhan nilai perusahaan. Hal ini kontras dengan sektor energi, yang justru mengalami peningkatan nilai perusahaan karena lonjakan harga energi selama periode yang sama.

Secara keseluruhan, sektor *consumer non-cyclicals* di Indonesia menghadapi tantangan signifikan terkait nilai perusahaan selama periode 2020-2023, terutama akibat gejolak ekonomi global dan domestik. Meskipun sektor ini biasanya dianggap stabil, ketidakpastian yang disebabkan oleh pandemi dan konflik geopolitik telah membatasi pertumbuhan nilai perusahaan-perusahaan di dalamnya. Oleh karena itu, pihak manajemen harus bekerja keras untuk mengoptimalkan nilai perusahaan melalui penerapan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Amaliyah dan Herwiyanti, 2020). Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen yang diadopsi oleh perusahaan. Keputusan perusahaan untuk membagikan dividen kepada pemegang sahamnya atau mempertahankan laba dalam perusahaan dapat memiliki dampak yang signifikan pada nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, pengaruh kebijakan

dividen terhadap nilai perusahaan diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio*. Rasio Pembayaran Dividen atau *Dividend Payout Ratio* adalah rasio dari jumlah total dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham terhadap laba bersih perusahaan. Dengan kata lain, *dividend payout ratio* adalah persentase dari pendapatan yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam dividen.

Selain itu, keputusan investasi yang diambil oleh perusahaan, seperti mengalokasikan sumber daya finansial mereka untuk proyek-proyek investasi, pengembangan produk baru, atau ekspansi bisnis dapat berdampak langsung pada pertumbuhan dan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan diukur menggunakan *Price Earning Ratio*. PER atau *Price Earning Ratio* menunjukkan bahwa harga tiap lembar saham saat ini setara dengan berapa kali pendapatan bersih selama satu periode. Keputusan pendanaan juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti penggunaan utang atau modal saham baru, juga memainkan peran penting dalam pengelolaan modal dan risiko. Serta, bagaimana perusahaan memilih metode pendanaan dapat memengaruhi nilai perusahaan dan keberlanjutan bisnis mereka. Dalam penelitian ini, pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio*. DER atau *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang membandingkan jumlah utang perusahaan dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio*



mencerminkan kemampuan dari perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Adapun penelitian mengenai kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan sebelumnya namun menunjukkan keanekaragaman hasil atau terjadi *gap* penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Pirstina dan Khairunnisa (2019) serta Amaliyah dan Herwiyanti (2020) menyatakan bahwa pengaruh kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurvianda dan Ghasarma (2018) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian terkait keputusan investasi yang dilakukan oleh Pirstina dan Khairunnisa (2019), dan Amaliyah dan Herwiyanti (2020) menyatakan bahwa pengaruh keputusan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil bertentangan ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Deomedes dan Kurniawan (2018), serta Ludianingsih et al. (2022) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian terkait keputusan pendanaan yang dilakukan oleh Pirstina dan Khairunnisa (2019), serta Nurvianda dan Ghasarma (2018) menyatakan bahwa pengaruh keputusan pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Bahrin et al. (2020) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Fenomena, latar belakang, dan *research gap* yang telah diuraikan di atas mendorong dilakukannya penelitian kembali. Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya, yaitu penelitian ini menggunakan sampel yang berbeda dengan jangkauan waktu yang berbeda. Penelitian ini menggunakan objek laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 dengan judul Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?
3. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?
4. Apakah kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-*

*cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?

### C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada variabel independen Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan, pada variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.
- b. Untuk mengetahui pengaruh antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.
- c. Untuk mengetahui pengaruh antara keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.
- d. Untuk mengetahui pengaruh antara kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan sektor

*consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki relevansi teoritis karena akan membantu memperdalam pemahaman tentang pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan dalam sektor *Consumer Non-Cyclicals* di Indonesia. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai *signaling theory* yaitu adanya informasi dari pihak manajemen kepada investor mengenai bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini akan memberi sinyal yang berupa informasi kepada para investor terkait pencapaian-pencapaian yang telah dilakukan oleh manajemen perusahaan.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta kontribusi untuk dijadikan referensi tambahan yang nantinya dapat dipakai oleh peneliti selanjutnya apabila mengerjakan penelitian yang serupa.

## 2) Bagi pihak lain

Dengan adanya tulisan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan bacaan untuk memberikan panduan bagi perusahaan di sektor *consumer non-cyclicals* dalam mengambil keputusan strategis yang lebih baik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka serta memberikan manfaat bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* selama periode tahun 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diukur menggunakan *dividend payout ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* selama periode tahun 2020-2023. Hal ini berarti ketika keputusan investasi mengalami peningkatan, nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* juga cenderung mengalami peningkatan.
3. Keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* selama periode tahun 2020-2023. Hal ini berarti ketika keputusan pendanaan mengalami peningkatan, nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* juga cenderung mengalami peningkatan.
4. Kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* selama periode tahun 2020-2023. Hal ini

menunjukkan ketiga variabel independen diuji secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

## B. Implikasi

### 1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori sinyal (*signaling theory*) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen dapat memberikan sinyal positif kepada pasar dan meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor lain selain kebijakan dividen yang mungkin lebih dominan dalam menentukan nilai perusahaan di sektor *consumer non-cyclicals*.

Salah satu kemungkinan penjelasan teoritis adalah bahwa investor di sektor ini lebih mempertimbangkan faktor-faktor fundamental lain, seperti keputusan investasi dan keputusan pendanaan perusahaan, dalam menilai prospek suatu perusahaan. Dalam konteks ini, kebijakan dividen tidak dianggap sebagai sinyal yang cukup kuat untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Temuan ini juga dapat mengindikasikan bahwa teori sinyal mungkin tidak sepenuhnya relevan dalam menjelaskan dinamika nilai perusahaan di sektor *consumer non-cyclicals*. Hal ini dapat disebabkan oleh karakteristik unik industri, seperti stabilitas pendapatan, tingkat kompetisi, atau preferensi investor yang berbeda dibandingkan sektor lain.

## 2. Implikasi Praktis

Temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis yang penting bagi manajer perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga manajer perlu mempertimbangkan faktor-faktor fundamental lain, seperti keputusan investasi dan pendanaan, dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, manajer harus lebih cermat dalam menentukan kebijakan dividen karena kebijakan ini tidak memberikan sinyal yang kuat bagi investor di sektor ini.

## C. Saran

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dikarenakan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai 52,5%, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independent seperti profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan risiko bisnis. Selain itu diharapkan dapat melakukan analisis komparatif antar sektor industri untuk melihat perbedaan pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Diharapkan juga dapat menggunakan metode penelitian campuran, yaitu kombinasi antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika nilai perusahaan. Serta diharapkan untuk memperpanjang periode penelitian untuk melihat tren dan pola yang lebih stabil dalam hubungan



antara kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan nilai perusahaan

## 2. Bagi Perusahaan

Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar lebih memperhatikan keseimbangan antara kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen yang tepat dapat menjaga ketersediaan dana internal untuk investasi yang produktif, sementara keputusan investasi yang efektif dapat meningkatkan aset dan pertumbuhan perusahaan. Di sisi lain, keputusan pendanaan yang optimal dapat meminimalkan biaya modal dan membangun struktur modal yang sehat. Dengan mengintegrasikan ketiga aspek ini secara seimbang, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan, meningkatkan efisiensi, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

## 3. Bagi Investor

Tidak hanya berfokus pada kebijakan dividen, tetapi juga mempertimbangkan keputusan investasi dan keputusan pendanaan perusahaan dalam menilai prospek dan risiko investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Bahrin, M. F., Tifah, T., & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen, dan arus kas bebas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263–276.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 14). Salemba Empat.
- Deomedes, S. D., & Kurniawan, A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 9(2), 100–116. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v9i2.27>
- Dewi, I. P. (2020). Pengaruh inflasi, kurs, dan harga minyak dunia terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 17(1), 10–19.
- Dewi, M. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry di BEI. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 2(1), 50–60.
- Fadly Bahrin, M., Tifah, T., & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263–276. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.358>
- Gautama, B. P., Octavia, N. K., & Nurhayati, N. S. (2019). Pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013—2017. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 2(02).
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jaya, H. (2021). The Effect Of Investment Decisions, Dividend Policy, And Funding decisions On Company Value. *Jurnal Measurement*, 15, 33–39.
- Kalsum, U., & Oktavia, Y. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 39.  
<https://doi.org/10.32502/jimn.v11i1.3137>

Ludianingsih, A., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 437–446.

Marc, T. F. W., Suciwati, D. P., & Karma, I. G. M. (2022). The effect of price earning ratio, firm size, and corporate social responsibility on firm value (empirical study on pharmaceutical sub-sector companies listed on the indonesia stock exchange 2016–2020 period). *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax*, 5(1), 20–27.

Mehta, C. R., & Patel, N. R. (1996). *SPSS Exact Test 7.0 for Windows*. SPSS Inc.

Mesrawati, M., Clairine, C., Benua, K. M., & Jonaltan, A. (2021). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018. *Warta Dharmawangsa*, 15(1), 157–165.  
<https://doi.org/10.46576/wdw.v15i1.1057>

Modigliani, F., & Miller, M. H. (1959). *The cost of capital, corporation finance, and the theory of investment: Reply*. *The American Economic Review*, 49(4), 655–669.

Nurvianda, G., & Ghasarma, R. (2018). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16(3), 164–176.

Patrisia, D., Linda, M. R., & Yulianti, U. (2019). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 8(2).  
<https://doi.org/10.24036/jkmb.10885300>

Piristina, F. A., & Khairunnisa, K. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 123–136.  
<https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16620>

Sutandi, S., Wibowo, S., Sutisna, N., Fung, T. S., & Januardi, L. (2021). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar (Kurs) Rupiah Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2020.

- Tango, R. R., & Taqwa, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Laba Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 2(4), 3828–3839. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.321>
- Ukhriyawati, C. F., & Malia, R. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Vol. 5, Issue 1).
- Ulya, R., & Sunarto, S. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Profitabilas Pada Nilai Perusahaan Sektor Consumer Non Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 9607–9615.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz Jr, J. M. (2005). *Fundamentals of Financial Management*.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI